

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO
VISUAL DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP ISLAM
TERPADU SYARIF HIDAYATULLAH SUKORAMBI
JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Jazirotu Zamzam

Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

In the world of learning institutions, educators do not escape material studies and have strategies in conveying material to make it easier for students to understand the material. This study used a qualitative approach with the type of classroom action research (CAR) carried out through two cycles, each cycle carried out following the planning, acting, observing and reflecting procedures. Data collection techniques using observation, interviews and tests. The results showed: 1) Educators plan material as attractive as possible in conveying it through audio-visual media so that students experience an increase in student achievement with the following average scores: pretest I with an average score of 67.75 and pretest II 71.5 and posttest score I average value 79.65 and posttest II 87.8. The increase in student achievement can be seen in the N-gain values, namely: Ngain I 0.3402491 which is rounded up to 0.3 and N-gain II 0.5545 which is rounded up to 0.5. 2) Educators provide examples of behavior in the classroom so that they then assign assignments to students to foster an attitude of responsibility, confidence and discipline. 3) students experience development in terms of skills to explain their answers and in delivery they are no longer stammering. This is because students first understand the contents of the answers and examples.

Korespondensi: Jazirotu Zamzam
Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN KH Achmad Shiddiq Jember
Jazirotuzamzam123@gmail.com

Hak Cipta © 2023 Indonesian Journal of Islamic Teaching, ISSN 2615-7551

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki arti yang sangat kompleks, tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan lingkungan pendidikan dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan dirinya terutama pengembangan potensi spiritual dan religius. Pendidikan terdiri dari beberapa elemen meliputi tujuan pembelajaran, guru, peserta didik, media pembelajaran dan lingkungan belajar.

Media pembelajaran erat kaitannya dengan teknologi yang digunakan saat proses belajar mengajar. Kemajuan teknologi memberikan dampak yang besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan karena dapat mendorong upaya inovatif dalam pembelajaran.¹ Teknologi yang dapat digunakan sebagai media seperti video, komputer, televisi, film, OHP, radio, dan lain-lain. Kelengkapan media belajar memberi pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Penemuan ini mendukung beberapa pendapat yang mengatakan bahwa sarana dan fasilitas merupakan salah satu faktor mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar saling mengenal, menghormati, dan mendorong siswa agar memahami ajaran Islam dan dapat mengamalkan serta menjadikan sebagai pedoman hidup. Prestasi pendidikan ditinjau dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.² Penilaian guru terhadap hasil belajar siswa selain memantau proses, kemajuan dan perkembangan hasil belajar siswa sesuai dengan kemampuannya, juga memberikan umpan balik kepada guru agar guru dapat memperbaiki proses perencanaan dan pengajaran.³

Berdasarkan hasil observasi mengenai strategi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti baik melalui pengamatan langsung maupun hasil wawancara dengan siswa SMP Islam Terpadu Syarif Hidayatullah Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, menyimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP tersebut tahun lalu cenderung lebih banyak mengembangkan kemampuan mendengar materi pelajaran. Sementara itu, siswa masih belum terbiasa belajar mandiri menggunakan media massa sebagai sarana pendidikan Wasaailul Idhoh. Kegiatan belajar mengajar pendidikan agama Islam masih berpusat pada guru dan masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah. Kegiatan pembelajaran cenderung lebih banyak melibatkan siswa pada aktivitas mencatat, mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru, serta mengerjakan buku paket. Pembelajaran yang diberikan hanya didasarkan pada pengetahuan

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT raja Grafindo Persada, 2007), 2.

² *Ibid*, 153

³ Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 13

yang terkandung dalam buku paket. Hal ini berdampak pada rendahnya prestasi belajar dan menjadi salah satu penyebab banyaknya nilai siswa di bawah rata-rata. N-Gain dalam kategori tinggi terdapat 2 siswa dengan persentase 10%, N-Gain dalam kategori sedang terdapat 7 siswa dengan persentase 35% dan N-Gain dalam kategori rendah terdapat 11 siswa dengan persentase 55%.

Adanya permasalahan tersebut peneliti serta guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan prestasi siswa. Berkaitan dengan hal tersebut, pengembangan tesis ini membahas mengenai pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya dalam bidang studi yang memberikan pengamalan dan pemahaman tentang agama Islam. Penelitian ini difokuskan pada aspek siswa dan guru mengenai penggunaan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam melalui penggunaan media audio visual untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMP Islam Terpadu Syarif Hidayatullah Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Jenis penelitian penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan melalui dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur Perencanaan (*Planning*), Tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*). Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan strategi pembelajaran melalui media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Islam Terpadu Syarif Hidayatullah Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Sebagai berikut tahapan-tahapan:

1. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menyiapkan rangkaian persiapan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada tahap perencanaan, peneliti menentukan fokus utama untuk diamati kemudian membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti selama tindakan berlangsung. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas ini adalah tahapan pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam kelas oleh peneliti dan dibantu oleh guru kelas dan observer. Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa penerapan penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI. Dengan penggunaan model pembelajaran medi audio visual ini harapannya dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran PAI dengan tema makanan halal. Langkah-langkah yaitu *reflection, research, discovery, application, communication*. Penerapan pelaksana tindakan di kelas ini disesuaikan dengan RPP dan

dilakukan dalam 2 siklus.

3. Tahap pengamatan/observasi

Tahap pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran di kelas. Pada tahapan observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan aktivitas guru yang dilakukan oleh guru dan teman sejawat yang bertugas sebagai observer 1 dan observer 2. Observer mencatat lembar yang sudah disediakan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. Tahap Refleksi

Kegiatan refleksi ini dimaksud untuk mengkaji secara menyeluruh kegiatan selama tindakan pembelajaran di kelas dilakukan sudah berhasil atau gagal dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Kegiatan refleksi dilakukan mengacu pada hasil observasi yang telah dianalisa selama proses dan akhir pembelajaran. Jika pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan maka perlu adanya tindakan perbaikan pada siklus II.

Penelitian dilakukan di SMP Islam Terpadu Syarif Hidayatullah Sukorambi Jember. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2022-2023 kelas VIII dengan tema makanan halal pada pembelajaran PAI.

Subyek yang diteliti peneliti adalah siswa kelas VIII Syarif Hidayatullah yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data untuk penelitian tindakan kelas ini meliputi: Evaluasi tes, non tes berupa observasi dan dokumentasi guru dan siswa. Berikut adalah penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. tes

Penggunaan teknik tes ini digunakan untuk menilai kinerja siswa. Tes ini terdiri dari soal-soal yang berisi soal-soal yang harus dijawab oleh siswa.⁴ Tes digambarkan sebagai pertanyaan atau latihan bagi siswa untuk dijawab secara lisan, tertulis, dan dalam tindakan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari menggunakan alat format soal tertulis. Teknik pengujian ini dilakukan setelah pembelajaran dan dilakukan pada setiap sesi. Tujuannya adalah untuk menemukan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Data yang diperoleh akan menjadi alat untuk mengukur kinerja siswa.

2. non tes

Metode nontes adalah alat penilaian yang dilakukan untuk secara tidak langsung memperoleh data tentang perilaku dan kepribadian masing-masing siswa. Metode nontes ini bertujuan untuk memperbaiki data situasi belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi siswa-guru.

⁴ Sudjana, N. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 35

3. dokumentasi

Dokumen berupa foto, video, daftar hadir siswa, transkrip nilai, kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa, dll digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan selama penelitian. Tujuan dari dokumen ini adalah bukti nyata dari apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Setiap kata memiliki arti atau arti tersendiri. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia (KBBI), outcome adalah hasil yang telah dicapai peserta didik, yaitu apa yang telah dikatakannya, apa yang telah dilakukannya, dsb. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil dari suatu kegiatan yang dirintis, dilakukan, atau diciptakan oleh individu atau kelompok.⁵ Belajar itu sendiri memiliki pengertian aktivitas dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan semua jenis dan jenjang pendidikan. Pembelajaran menitikberatkan pada tercapainya kualitas berpikir dan bertindak untuk memecahkan masalah yang dihadapi siswa.⁶

Prestasi belajar adalah perolehan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh suatu mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai ulangan atau nilai yang diberikan oleh seorang guru. Prestasi belajar merupakan aspek kemampuan seorang siswa sebagai hasil usaha dan kegiatan belajar yang dilakukan dan dianggap sebagai indikator penting dari proses pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya.⁷

Prestasi belajar memiliki jangkauan yang berkaitan dengan bidang psikologi yang berubah sesuai dengan kemajuan pengalaman dan proses kegiatan belajar. Salah satu kunci terpenting untuk memahami atau memperoleh data dan mengukur kinerja siswa adalah mengetahui gambaran umum dari metrik tersebut. Ada tiga metrik: 1. Area kognitif yang memungkinkan kita melihat orang melalui observasi, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis. 2. area efektif tercermin dalam penerimaan, penghayatan, internalisasi (pengalaman), dan penokohan (pemahaman). 3. area psikomotor dapat dilihat melalui keterampilan gerak dan perilaku, keterampilan ekspresif dan nonverbal.⁸

Ada satu cara untuk melihat apakah prestasi akademik setiap siswa optimal atau kurang optimal. Yaitu untuk mengadakan tes evaluasi siswa. Dikatakannya, selain melakukan tes penilaian, ada

⁵ Moh. Zaiful Rosyid Mustajab, *Aminol Rosid Abdulah, Prestasi Belajar* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 5-6

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 63

⁷ Heri gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 153

⁸ Wati Paramita H, "Minat Dan Prestasi Belajar Studi Anak Wajib Belajar Tingkat Sd Di Pemukiman Rehabilitasi Penyakit Kusta Jl. Dangko Kecamatan Tamalate Kota Makassar," *Eprints Repository Software: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar* (tahun 2019)

cara untuk mengetahui prestasi siswa melalui interaksi guru-siswa, interaksi atau pertukaran pesan. Tanpa interaksi guru-siswa, tidak ada pesan yang dapat dikomunikasikan dan pembelajaran tidak dapat berlangsung.⁹

Data yang diperlukan untuk penelitian diperoleh dengan cara observasi, penulisan dan dokumentasi. Mengumpulkan data peningkatan prestasi belajar dari ujian tertulis yang dilakukan setelah selesainya siklus I dan II. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan metode media audio visual dengan materi makanan halal dan haram yang memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII. Berdasarkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa dengan adanya pretes dan postes serta hasil nilai gain pada setiap siklus yaitu siklus I dan siklus II dapat diperhatikan pada tabel di bawah.

Adapun skor atau nilai dalam kategori tinggi dan rendah Normalized-Gain yang telah dinormalisasi dapat dikatakan sebagai berikut:

1. Normalized-Gain yang jumlahnya dihasilkan $g \geq 0,7$ maka dapat dikategorikan tinggi.
2. Normalized-Gain yang jumlahnya dihasilkan $0,7 > g \geq 0,3$ maka dapat dikategorikan sedang.
3. Jika Normalized-Gain yang jumlahnya dihasilkan $g < 0,3$ maka dikategorikan rendah. Agar dapat mengetahui semua hal itu maka diperlukannya menggunakan Normalized-Gain.¹⁰

$$g = \frac{\text{Skorpostes-skorpretes}}{\text{Skorideal-skorpretes}}$$

Skor nilai Normalized-Gain merupakan suatu pembagian dari nilai postes yang dikurangi dengan nilai pretes dengan skor nilai ideal (100) dikurangi nilai pretes. Perolehan terkait strategi pembelajaran PAI menggunakan media audio visual, diperoleh melalui observasi siswa dan guru.

Prestasi Belajar Siklus I senin 7 Agustus 2022

Pada tahap ini terdapat beberapa tahapan, diantaranya adalah perencanaan, tindakan, observasi/pengamatan, refleksi, dan replanning.

1. Perencanaan sendiri memiliki beberapa tindakan di dalamnya yaitu guru mata pelajaran dan peneliti mengkonsep RPP, peneliti dan guru membuat bahan ajar yang akan disampaikan kepada siswa, menyediakan instrumen (lembar observasi, tes belajar, lembar wawancara, dan catatan lapangan), menjalankan instrumen yang ada.

⁹ Rahayuningsih, K., Eka, K. I., & Muslim, A. (2021). "Peningkatan Interaksi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Kooperatif Tipe TAI. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02), 36-43).

¹⁰ Raisyah Nisfafera, "Penerapan Metode Kolaboratif Murder dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi" (Jakarta: UIN, 2012), h. 47

2. Tindakan/pelaksanaan, dalam tahapan ini dilakukan selama dua kali pertemuan pada siklus I akan tetapi tindakan ini masih belum sesuai harapan atau rencana yang disebabkan oleh beberapa faktor.
 - a. Diperlukannya adaptasi antara guru dan siswa.
 - b. Tidak mengertinya siswa terkait materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - c. Beberapa siswa tidak dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru.

Adanya faktor permasalahan tersebut harus segera diatasi oleh guru mata pelajaran dan peneliti karena tujuan dalam hal ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga peneliti dan guru melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Mencoba untuk melakukan pengulangan materi sampai siswa memahami dan dimengerti.
 - b. Memperjelas apa yang disampaikan oleh guru serta memberikan contoh. Pertemuan kedua siswa mulai beradaptasi dalam ruangan bisa dilihat siswa tidak terlalu tegang dalam menyimak penjelasan guru.
3. Hasil prestasi belajar

prestasi belajar siswa pada siklus I perlu ditingkatkan kembali karena nilai yang didapat oleh siswa masih di bawah rata-rata. Normalized-gain yang dikategorikan tinggi terdapat 2 siswa dengan jumlah presentase 10%, normalized-gain yang dikategorikan sedang terdapat 7 siswa dengan presentase 35% dan normalized-gain yang dikategorikan rendah terdapat 11 siswa dengan presentase 55%.

Selain itu nilai pretes yang didapat secara rata-rata ialah 67,75 dan postes memiliki nilai rata-rata 79,75. Adapun proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode media audio visual akan dilanjutkan pada tahap siklus II dengan memiliki tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dapat diketahui pada siklus I terdapat siswa yang masih mendapatkan nilai N-gain dengan rata-rata kategori rendah dan nilai pretes rata-rata di bawah KKM, sedangkan target yang diinginkan adalah jumlah nilai yang didapat oleh siswa maksimal mendapatkan nilai sedang keatas atau mendapatkan nilai diatas KKM secara menyeluruh.

4. refleksi

Pada tahap siklus I masih banyak yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Beberapa hal faktor penyebab kegagalan pada siklus I berdasarkan dari hasil observasi yang didapat yaitu: 1) guru belum terbiasa menghidupkan suasana dalam kelas. 2) kurangnya guru memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat siswa. 3) penggunaan metode pembelajaran menimbulkan kejenuhan siswa. 4) siswa dalam menguasai materi pembelajaran

masih rendah.

Dalam hal ini hasil observasi membuktikan apa yang terjadi pada siklus I masih perlu melakukan perbaikan kembali dalam memberikan tindakan. Untuk memperbaiki segala kelemahan yang ada pada siklus I dan tetap mempertahankan peningkatan atau keberhasilan yang sudah diperoleh pada siklus I maka pada tahap siklus II diperlukannya untuk mengembangkan perencanaan tindakan sesuai dari hasil yang didapat pada refleksi siklus I.

Prestasi belajar Siklus II 17 Oktober 2022

Pada tahap siklus II mulai mengalami peningkatan hasil prestasi siswa hal ini dikarenakan mayoritas nilai yang diperoleh berada pada di atas rata-rata.

N o	Nama Siswa	Postes	Pretes	L/P	Normalize d Gain (N- gain)	Keterangan
1	Ahmad Latip	92,5	65	L	0,7857142	Tinggi
2	Akbar Wildani	91,5	75	L	0,66	Sedang
3	Dika Maulana	85	75	L	0,4	Sedang
4	Edwin Putra Tri Haryanto	92,5	70	L	0,75	Tinggi
5	Eka Ramadani	86	65	L	0,6	Sedang
6	Helvi Kartiak Nuraini	86	65	P	0,6	Sedang
7	Lilis Dwi Intan	82,5	65	P	0,5	Sedang
8	M. Iksan	85	75	L	0,4	Sedang
9	Moh.Gufron Gozali	89	70	L	0,6333333	Sedang
10	Mohammad Soleh	89	75	L	0,56	Sedang
11	Mohammad Febryan Ardhyan Syah	87,5	70	L	0,5833333	Sedang
12	Muhammad Firmansyah	84	65	L	0,5428571	Sedang
13	Muhammad Rangga	87,5	75	L	0,5	Sedang
14	Ridwan Nilsahidi	91,5	70	L	0,7166666	Tinggi
15	Salman Alfarisi	89	85	L	0,2666666	Rendah
16	Wisnu Wijaya	84	75	L	0,36	Sedang
17	Zainul Hasan	87,5	75	L	0,5	Sedang
18	Aditiya Pratama	91,5	70	L	0,7166666	Tinggi
19	Ahmad Febian Yusuf	82,5	75	L	0,3	Rendah
20	Alfiatul Mubarakah	91,5	70	P	0,7166666	Tinggi

JUMLAH	1756	1430		11,09
NILAI RATA-RATA	87,8	71,5		0,5545

Berdasarkan perolehan prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam tahap siklus II pada tabel di atas, lebih jelasnya juga dapat dilihat pada gambar grafik di bawah:



Normalized-gainnya yang dikategorikan tinggi terdapat 5 siswa dengan presentase 25%, normalized-gainnya yang dikategorikan sedang terdapat 13 siswa dengan presentase 65% dan normalized-gainnya dalam kategori rendah terdapat 2 siswa dengan presentase 10%. Setelah dikalkulasi maka nilai pretes secara rata-rata adalah 71,5, sedangkan nilai postes secara rata-rata adalah 87,8. Dalam menggunakan metode media audio visual dalam proses kegiatan pembelajaran hanya sampai pada tahap siklus II. secara keseluruhan sudah bisa dikatakan mencapai nilai KKM yaitu 75, walaupun yang memiliki nilai gain dalam kategori tinggi hampir setara dengan nilai gain yang berkategori rendah. Dalam hal ini menurut peneliti yang dikategorikan tinggi sudah cukup optimal atau maksimal. Karena dalam hal ini peneliti dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sepakat memiliki target untuk meningkatkan prestasi belajar siswa lebih maju dari sebelumnya. Peneliti merasa dalam hal terlaksananya tindakan ini telah memberikan peningkatan yang bisa dilihat dengan nilai secara keseluruhan telah mencapai di atas nilai KKM yaitu 75, maka jika dipersentasekan keberhasilannya adalah 98%.

Hasil penelitian Siklus I dan II

Dari hasil yang telah diperoleh dan tertera pada table setiap siklus yaitu siklus I dan siklus II dapat diketahui mengenai perbedaan dari setiap siklusnya. Perincian dari setiap perolehan nilai rata-rata yaitu sebagai berikut: pretes I dengan nilai rata-rata 67,75 dan pretes II dengan nilai rata-

rata 71,5, postes I dengan nilai rata-rata 79,65 dan postes II dengan nilai rata-rata 87,8, dan peningkatan prestasi belajar dapat diketahui pada hasil nilai normalized-gain yaitu perolehan N-gain I 0,3402491 yang bulatkan menjadi 0,3 dan N-gain II 0,5545 yang bulatkan menjadi 0,5.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Islam Terpadu Syarif Hidayatullah Sukoramb Jember pada mata pelajaran PAI. Peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran tidak lepas dari aktivitas guru. guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, dalam strategi pembelajaran ini dapat memberikan suasana pembelajaran menarik dan mudah dipahami. Sebelum materi dimulai siswa akan diberikan soal pretes dan sesudah materi diberikan siswa akan kembali menjawab soal posttes. Pada siklus I masih banyak siswa yang mendapatkan kategori rendah dengan nilai normalized-gain yaitu perolehan N-gain I 0,3402491 yang bulatkan menjadi 0,3. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai N-gain II 0,5545 yang bulatkan menjadi 0,5.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.

Mimin Haryati. 2007. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press

Sudjana, N. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Zaiful Rosyid Mustajab, Aminol Rosid Abdula, 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi

Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Heri gunawan. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.

Wati Paramita H, "Minat Dan Prestasi Belajar Studi Anak Wajib Belajar Tingkat Sd Di Pemukiman Rehabilitasi Penyakit Kusta Jl. Dangko Kecamatan Tamalate Kota Makassar," *Eprints Repository Software*: Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar (tahun 2019)

Rahayuningsih, K., Eka, K. I., & Muslim, A. 2021. "Peningkatan Interaksi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Kooperatif Tipe TAI. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02)

Raisyah Nisfafera, "Penerapan Metode Kolaboratif Murder dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi" (Jakarta: UIN, 2012)